

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada langsung pada objeknya, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dari berbagai informasi.¹ Maka peneliti terjun secara langsung ke MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak untuk melihat secara langsung dari implementasi media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.² Bahan penelitian kualitatif sangat tepat terhadap hal yang diteliti oleh peneliti untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020".

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini beradadi MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak. Lebih lengkap alamatnya yaitu di Jl. Besito Rt 04 Rw 01, Bakalankrapyak, Kaliwungu Kudus.³ Lokasi penelitian tersebut dipilih karena sekolahan tersebut sangat memperhatikan proses pembelajaran peserta didik, dan saat pembelajaran fiqih guru mata pelajaran fiqih disana menerapkan media pembelajaran audio visual sehingga

¹ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 24.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

³ Hidayah, wawancara oleh penulis, 19 Oktober, 2019 wawancara 2, transkrip.

peneliti tertarik untuk meneliti disana. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 16 Oktober 2019 pada semester ganjil. Waktu penelitian dilaksanakan pada pagi hari, saat pembelajaran fiqih di kelas V dimulai sampai jam istirahat pertama dan kedua.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan diperoleh dari guru di kelas V dan semua peserta didik kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak. Pada dasarnya mereka berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang yang berbeda dan dari keluarga yang memiliki perekonomian sedang. Dari semua siswa tersebut adalah anak yang normal fisik maupun jasmaninya, dalam artian tidak cacat.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian menjadi besar. Dalam pengambilan sampel ini, awalnya peneliti memilih satu atau dua orang untuk diwawancarai, akan tetapi karena dengan dua orang itu informasi yang didapat belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari beberapa orang lagi untuk digali informasi yang lebih lengkap dan dapat dipercaya untuk melengkapi data yang telah disampaikan oleh dua orang sebelumnya.⁴

Snowball sampling digunakan untuk mendapatkan sumber data dari siswa kelas V, karena seluruh siswa kelas V terlibat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual yang dilakukan oleh guru kelas tersebut. Pertama peneliti meminta salah satu peserta didik kelas V untuk diwawancarai. Kemudian apabila data yang diperoleh dari peserta didik tersebut belum cukup dan belum mendukung mengenai penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti memanggil peserta didik yang lain untuk melakukan wawancara lagi sampai peneliti mendapatkan data yang cukup sesuai dengan yang diharapkan. Selain melakukan wawancara dengan peserta didik kelas V, peneliti juga melakukan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 157.

wawancara kepada guru fiqih kelas V, kepala madrasah, dan juga waka kurikulum untuk melengkapi data-data yang sudah disampaikan oleh narasumber sebelumnya dan untuk mendukung penelitian yang peneliti lakukan.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah asal muasal data didapatkan. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik tulisan maupun lisan.⁵ Berdasarkan sumber data tersebut peneliti menggunakan teknik penelitian *purposive sample* (sampel bertujuan). Dalam teknik *purposive sample* ada syarat-syarat atau kriteria yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria kelompok partisipan yang dipilih sebelumnya harus relevan dengan pertanyaan penelitian.
2. Ukuran sampel yang diperlukan sangat bergantung pada sumber, waktu yang tersedia, dan tujuan penelitian.
3. Ukuran sampel *purposive* sering ditentukan berdasarkan kejenuhan teoritis dalam pengumpulan data ketika data baru tidak lagi memberikan informasi tambahan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.⁶

Berdasarkan uraian diatas sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian tersebut ada dua yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁷ Untuk pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih. Pada sumber data primer peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru fiqih, dan peserta didik kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁶Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 167.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 223.

2. Sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari beberapa literatur atau referensi yang mendukung terkait penelitian yang peneliti lakukan. Antara lain dapat diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi, dan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari data file madrasah seperti informasi situasi umum, tinjauan historis, letak geografis madrasah, profil madrasah, tujuan, visi dan misi madrasah, keadaan guru dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, RPP, ringkasan materi, dan juga dokumentasi tentang implementasi media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqh di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang diperlukan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁹ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan data yang akan digunakan untuk penelitian. Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur. Tujuan dari wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 223.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 224.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 387.

Wawancara yang diperoleh digunakan sebagai pendukung dari hasil observasi. Subyek wawancara dalam penelitian ini yaitu:

- a. Wawancara dengan kepala madrasah bertujuan untuk mengetahui keadaan guru dalam kegiatan pembelajaran baik saat penggunaan media pembelajaran.
 - b. Wawancara dengan waka kurikulum bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang diterapkan di sekolah MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak.
 - c. Wawancara dengan guru fiqih bertujuan untuk mengetahui jalannya kegiatan pembelajaran di kelas.
 - d. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui antusias peseserta didik dalam belajar dengan diterapkan media audio visual.
2. Observasi

Observasi merupakan proses untuk meperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Pengumpulan data menggunakan observasi dilakukan jika peneliti berkenaan atas gejala-gejala alam, proses sebuah kinerja, perilaku manusia, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹¹ Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitiannya ini yaitu menggunakan observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹² Dalam penelitiannya dengan observasi nonpartisipan peneliti hanya mengamati secara keseluruhan mengenai proses atau jalannya kegiatan pembelajaran fiqih dengan menggunakan media pembelajaran audio visual di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak dan disini tidak ada campur tangan dari peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan atas peristiwa yang sudah pernah terjadi sebelumnya. Dokumentasi itu bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 235.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 236.

dari seseorang.¹³ Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dalam dokumentasi data yang digunakan tidak hanya foto-foto kegiatan siswa mengenai implementasi media pembelajaran audio visual, melainkan mengenai beberapa hal yang dapat mendukung dalam penyusunan penelitian ini. Salah satu data yang digunakan untuk mendukung dalam penyusunan penelitian ini yaitu tinjauan historis, letak geografis madrasah, profil madrasah, tujuan, visi dan misi madrasah, keadaan guru dan tenaga kependidikan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, RPP, ringkasan materi, dan sampai pada dokumentasi tentang implementasi media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020. Dokumentasi dibutuhkan untuk memperkuat hasil penelitian mengenai implementasi media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila data yang diperoleh dari penelitian tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek atau tempat yang diteliti.¹⁴ Maka dari itu peneliti memerlukan uji keabsahan data, diantaranya yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni memakai uji kredibilitas. Uji kredibilitas yaitu keyakinan atas data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan mempanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, pengamatan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 396.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 432.

terhadap kasus negatif, dan *member check*.¹⁵ Pada uji kredibilitas ini hanya beberapa yang dilakukan pengujian, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁶ Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali data yang pernah didapat sebelumnya. Apabila data yang diperoleh dari perpanjangan pengamatan berbeda saat penelitian awal, maka peneliti berkewajiban melakukan penelitian kembali sampai menemukan data yang asli dan valid mengenai penelitian yang telah peneliti lakukan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁷ Dengan meningkatkan ketekunan, maka hasil yang diperoleh akan akurat mengenai implementasi media pembelajaran audio visual dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam triangulasi data ini ada tiga macamnya yaitu:¹⁸

1) Triangulasi sumber yakni guna melakukan pengujian kredibilitas data yang dilakukan menggunakan mengecek data yang telah diperoleh

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 435.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 436.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 437.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 439.

sebelumnya melalui beberapa sumber.¹⁹ Dalam tahap ini peneliti memperoleh data dari beberapa sumber yaitu guru fiqih, siswa, waka kurikulum, dan kepala sekolah MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak.

- 2) Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁰ Peneliti menggunakan berbagai macam teknik penelitian untuk mengecek data yang sudah diterima sebelumnya yaitu data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi, dicek kembali dengan menggunakan teknik wawancara kepada informan, dan juga dengan teknik dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu yaitu waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data.²¹ Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber pada pagi hari ketika narasumber belum mulai kegiatan pembelajaran, kemudian wawancara dilanjutkan saat mulai pelajaran sampai pada kegiatan pembelajaran tersebut selesai.

d. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan oleh para pemberi data sendiri berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, sedangkan apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²² Disini

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 440.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 440.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 440.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 442-443.

peneliti mengadakan *member check* kepada guru fiqih untuk menanyakan kembali kebenaran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan data-data yang diberikan oleh pemberi data benar-benar valid dan dapat dipercaya.

2. Uji Transferabilitas (keteralihan)

Transferabilitas (keteralihan) adalah derajat keterampilan hasil penelitian untuk diterapkan di situasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru. Untuk peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, jadi apabila hasil penelitian tersebut bisa dipakai dalam konteks dan situasi sosial lain.²³ Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif ini, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada keseluruhan proses penelitian. Untuk itu pengujian dependabilitas dilakukan dengan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara yang dilakukan oleh audit yang independen, atau pembimbing untuk memeriksa keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.²⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 443-444.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 444-445.

yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat peneliti melakukan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis ditunjukkan pada gambar berikut:²⁶

Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data



Berdasarkan gambar analisis data diatas, dijelaskan bahwa dalam analisis data meliputi:

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 402.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 404.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data bermakna meresum, pemilihan terhadap hal-hal pokok, fokus atas suatu yang penting, pencarian pola serta tema. Maka setelah pereduksian akan mendapatkan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁷ Tahap reduksi ini, peneliti lebih terfokus pada data-data pokok yang berkaitan atas proses kegiatan belajar mengajar pelajaran fiqih dengan memakai media pembelajaran audio visual. Adapun cakupan dari data-dat tersebut berupa interaksi belajar antara guru dengan peserta didik maupun antar peserta didik, penguatan terhadap materi pembelajaran yang membuat peserta didik mampu menyelesaikan materi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilaksanakan dengan penguraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data dapat mempermudah pemahaman atas sebuah kejadian, menarget kelanjutan kerja berdasarkan apa yang dipahami.²⁸ Dalam tahap ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020".

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Miles and Huberman menyatakan bahwa dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan penarikan kesimpulan dengan verifikasi. Dalam *verification* kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 405.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 408.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹ Pada tahap penarikan kesimpulan ini menjawab semua rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yaitu berkaitan tentang "Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Kegiatan Belajar Mengajar pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas V MI NU Matholi'ul Huda Bakalankrapyak Tahun Pelajaran 2019/2020".



²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 412.